

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Embung adalah kata yang digunakan oleh orang Jawa untuk menyebut telaga buatan. Embung Nglanggeran adalah telaga buatan yang mempunyai fungsi untuk mengairi kebun buah di sekitar Gunung Api Purba Nglanggeran, yang diresmikan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X pada 19 Februari 2013. Embung di Desa Nglanggeran ini memiliki luas sekitar 5.000 meter persegi itu sebagai penampung air hujan untuk mengairi kebun buah Kelengkeng, Durian, Alpukat, Kakao, Pisang dan Rambutan di sekeliling embung.

Pada musim kemarau, para petani bisa memanfaatkan airnya untuk mengairi sawah. Selain sebagai sumber pengairan, Embung Nglanggeran itu sendiri difungsikan sebagai objek wisata. Embung Nglanggeran itu sendiri merupakan daerah perbukitan Nglanggeran yang membuat pemandangan dari kawasan tersebut terlihat sangat indah dengan hamparan perkebunan dan perbukitan di Gunungkidul dan juga terlihat deretan bukit di Gunung Api Purba yang terlihat unik. Biasanya para wisatawan datang ke Embung Nglanggeran pada sore hari untuk melihat indahny sunset dari Embung Nglanggeran yang sangat indah.

*Company Profile* merupakan penjelasan mengenai perusahaan / instansi termasuk produknya secara verbal maupun grafik yang mengangkat *corporate value* serta *product value* serta keunggulan perusahaan / instansi dibandingkan

dengan pesaing berdasarkan kedua value diatas. *Company profile* biasanya berisi laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis. Penyajian *company profile* dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan menggunakan *movie, video, slide, only sound*, dan media interaktif.

Penggunaan *company profile* di Embung Nglanggeran saat ini masih menggunakan *slide*, dan belum di implementasikan menggunakan video. Selain penggunaan yang sudah mulai ditinggalkan *company profile* yang ada sebelumnya terdapat beberapa kendala. Ketika presentasi kepada sektor pariwisata dengan menggunakan slide tidak bisa menjelaskan poin – poin penting atau menjelaskan sudut pandang yang terdapat di Embung Nglanggeran. Namun dengan menggunakan sebuah video mampu menginformasikan apa saja yang terdapat di Embung Nglanggeran seperti sejarah Embung Nglanggeran dan fasilitas apa saja yang terdapat Embung Nglanggeran.

Dari masalah yang telah diuraikan di atas, menjadi motivasi dalam penelitian ini untuk merancang sebuah *company profile* di Embung Nglanggeran yang berjudul "PEMBUATAN COMPANY PROFILE PADA EMBUNG NGLANGGERAN SEBAGAI MEDIA INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MOTION GRAPHIC". Sehingga diharapkan dengan adanya rancangan *company profile* ini dapat memberikan informasi mengenai Embung Nglanggeran.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah yang terjadi adalah : Bagaimana membuat perancangan *company profile* dengan menggunakan teknik *motion graphic* di Embung Nglanggeran?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar lebih terfokus dan tidak melebar, maka pokok bahasan dibatasi pada:

1. Membahas mengenai Embung Nglanggeran, fasilitas apa saja yang terdapat di Embung Nglangeran .
2. Video ini menggunakan teknik *motion graphic*.
3. Video ini akan digunakan sebagai media presentasi di sektor pariwisata.
4. Video ini dikemas menggunakan format .mp4 dan dimensi 1920 x 1080 pixels.

## 1.4 Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Dibuatnya video *company profile* di Embung Nglanggeran.
2. Dapat memberikan informasi kepada pengunjung terutama sektor pariwisata di Embung Nglanggeran.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembuatan video ini adalah dapat digunakan sebagai sarana publikasi dan media informasi di Embung Nglanggeran ke masyarakat luas, terutama di sektor pariwisata dan sebagai media untuk presentasi di sektor pariwisata.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data agar dapat melengkapi pembuatan company profile ini meliputi:

### **1.6.1 Pengambilan Data**

Data yang di dapat digunakan sebagai acuan dalam perancangan dan untuk mendukung penelitian dalam *company profile* ini, ada beberapa cara dalam metode ini:

#### **1.6.1.1 Metode Observasi**

“Observasi ialah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung kepada suatu obyek yang diteliti”(Gorys Keraf, 2001:162). Dalam metode ini, dilakukan pengamatan secara langsung pada dokumen atau catatan yang ada di Embung Nglanggeran.

#### **1.6.1.2 Metode Wawancara atau Interview**

“Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang autoritas ( seorang ahli / yang berwenang dalam suatu masalah)”(Gorys Keraf, 2001:161). Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dengan cara mengajukan tanya jawab secara langsung dari pihak atau orang yang dipercaya untuk menjadi sumber yang benar dalam memproleh data yang berhubungan dengan Embung Nglanggeran.

### **1.6.1.3 Metode Data Dokumentasi**

Dokumen-dokumen yang ada dipelajari untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini. Dokumen ini merupakan laporan dan atau berbagai artikel dari majalah, koran, jurnal atau internet yang berkaitan dengan *topic* penelitian.

### **1.6.2 Analisis Data**

Menganalisis data secara lebih terperinci agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat untuk memecahkan masalah yang ditemukan saat melakukan produksi video. Penulis pada analisis ini menggunakan analisis kebutuhan dan kelayakan.

### **1.6.3 Produksi Video**

Produksi video meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi , dilakukan agar mengetahui langkah-langkah apa saja ketika akan memulai membuat video tersebut supaya tidak mengalami kebingungan ketika membuat video.

### **1.6.4 Implementasi**

Hasil video yang telah selesai dibuat akan diberikan dan ditinjau bersama pengelola Embung Nglanggeran untuk mendapatkan umpan balik dari pihak pengelola embung apakah video sudah layak ditampilkan atau belum dan jika masih ada kekurangan akan di perbaiki pada video selanjutnya.

### **1.6.5 Evaluasi**

Pada tahap evaluasi, video informasi diserahkan kembali untuk mendapatkan persetujuan dari pihak pengelola Embung Nglanggeran. Pada tahap



ini penulis hanya sampai menyerahkan video informasi ini kepada pengelola Embung Nglanggeran.

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan Skripsi adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan tentang pentingnya penelitian yang dilakukan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi yang digunakan selama penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian ini.



## BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang semua teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian , konsep-konsep dasar, berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan perangkat lunak yang dipergunakan.

## BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan membahas tentang tinjauan umum, analisis sistem maupun uraian lebih lanjut mengenai perancangan video.

## BAB IV: PRODUKSI DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan diuraikan tahap-tahap produksi dan implementasi yang merupakan tindak lanjut dalam pembuatan video yang akan digunakan, sesuai dengan desain sebelumnya.

## BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang akan disampaikan kepada instansi terkait dalam hal ini.